



Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Project Based Learning* pada Pembelajaran Seni Budaya di Kelas III Sekolah Dasar

Cantika Nurrahim¹, Imam Ghozali², Rio Pranata³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

Jl. Prof. Dr. Hadari Nawawi, Kota Pontianak, Indonesia.

Email: F1081211027@student.untan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* pada pembelajaran Seni Budaya di Kelas III Sekolah Dasar yang memiliki tingkat validitas dengan kriteria minimal "Valid" dan tingkat kepraktisan dengan kriteria minimal "Praktis". Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D) model ADDIE. Uji coba dilakukan kepada 28 peserta didik dan guru kelas III B SD Negeri 24 Sungai Raya. Instrumen pengumpulan data yaitu lembar penilaian validitas, angket respon peserta didik, dan angket respon tenaga pendidik. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* pada pembelajaran Seni Budaya di Kelas III Sekolah Dasar yang dikembangkan dapat dilakukan uji coba pengembangan ditinjau dari validitas materi dengan persentase 94,28% dan kriteria sangat valid, validitas kebahasaan dengan persentase 82,85% dan kriteria sangat valid, serta validitas desain dengan persentase 94,54% dengan kriteria sangat valid. Hasil perhitungan angket respon tenaga pendidik menunjukkan persentase 100% dengan kriteria sangat praktis, sedangkan hasil angket respon peserta didik menunjukkan persentase sebesar 89,35% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* layak digunakan pada pembelajaran Seni Budaya di Kelas III Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik, *Project Based Learning*

PENDAHULUAN

Perangkat pembelajaran merupakan penunjang keberhasilan proses belajar mengajar (Bannang *et al.*, 2023). Penggunaan perangkat pembelajaran dapat mengoptimalkan potensi peserta didik secara mandiri dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Satu di antara perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Untuk menunjang Capaian Pembelajaran, diperlukan LKPD yang mengajak peserta didik untuk turut aktif terlibat dalam proses belajar melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan praktis. LKPD harus dirancang dan disusun sesuai karakteristik peserta didik agar dapat terlibat secara aktif melalui kegiatan proyek (Istiqomah, 2021). Tenaga pendidik yang berperan sebagai fasilitator harus menunjukkan kreativitasnya dengan menerapkan pembelajaran yang berkualitas dan efektif di dalam kelas.

LKPD bertujuan untuk memudahkan tenaga pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dan meningkatkan pengalaman belajar peserta didik secara mandiri melalui materi dan tugas proyek yang tersedia. Tujuan penyusunan LKPD dapat sebagai bahan ajar yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara mandiri selama pembelajaran (Sulistyaningrum, 2023). Selain itu, juga memudahkan tenaga pendidik dalam memberikan penugasan yang menunjang tujuan pembelajaran dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum. Seorang tenaga pendidik dapat merancang dan mengembangkan LKPD sesuai materi yang akan diajarkan sehingga fungsinya lebih dari sekedar petunjuk kerja pada proses pembelajaran (Srirahayu, 2023). LKPD memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Pemecahan masalah melalui model pembelajaran yang aplikatif dan relevan dengan kehidupan sekitar peserta didik juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Satu di antara model pembelajaran yang efektif adalah metode Project Based Learning (PjBL). Penggunaan model pembelajaran dapat membuat suasana kelas lebih aktif, juga mempercepat pemahaman materi (Pertwi et al., 2022). Pembelajaran berbasis proyek ini berfokus pada aktivitas peserta didik secara nyata yang menghasilkan suatu produk (Fathonah, 2023). Hal ini dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan aktif dan kreatif, sehingga suasana kelas dapat menjadi lebih menarik serta pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Pada kenyataan yang sebenarnya, tenaga pendidik masih kurang kreatif dalam pembuatan perangkat pembelajaran (Suryapermana, 2020). Penyampaian materi pembelajaran yang monoton dan belum menggunakan bahan ajar yang menunjang materi pada pembelajaran. Tenaga pendidik sedikit sulit dalam membuat bahan ajar seperti LKPD yang menunjang pembelajaran, sehingga peserta didik merasa bosan dan tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan bersama wali kelas III B di SD Negeri 24 Sungai Raya. Proses pembelajaran selama ini hanya menggunakan latihan soal yang telah disediakan pada buku paket tanpa disertai kegiatan pembelajaran yang mampu membimbing peserta didik untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan kreativitas mereka.

Proses pembelajaran di kelas diajarkan secara langsung oleh guru, kemudian mengerjakan tugas untuk menguji peserta didik. Ketertarikan peserta didik saat belajar

harus didukung dengan perangkat lain. Oleh karena itu, tenaga pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi, satu diantaranya menggunakan LKPD agar peserta didik aktif selama proses belajar dengan menemukan sendiri pengetahuan mereka. Kelebihan dari menyusun LKPD sendiri ialah memudahkan tenaga pendidik untuk memberi pemahaman materi yang sesuai kebutuhan karakteristik dan kreativitas peserta didik (Firmansah & Firdaus, 2021).

Pembelajaran di kelas belum pernah menggunakan lembar kerja peserta didik yang dikembangkan sendiri oleh guru, hal ini menyebabkan efektivitas pembelajaran menjadi kurang baik karena tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sehingga menjadikan peserta didik kurang aktif selama pembelajaran. Penggunaan LKPD tidak hanya membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan menjadikan peserta didik lebih mandiri selama proses belajar namun juga dapat menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna, dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* yang dapat menjadi alternatif bagi guru guna memfasilitasi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas III. LKPD ini berisikan proyek dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar peserta didik dan menyalurkan kreativitas mereka. Adapun tujuan penelitian ini ialah 1) Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Project Based Learning* pada Pembelajaran Seni Budaya di Kelas III Sekolah Dasar yang memiliki tingkat validitas dengan kategori minimal "valid". 2) Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Project Based Learning* pada Pembelajaran Seni Budaya di Kelas III Sekolah Dasar yang memiliki tingkat kepraktisan dengan kategori minimal "praktis" yang diukur dari respon pengguna.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk dan memvalidasi produk yang sudah ada sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang dikemukakan oleh Robert A. Reiser dan Michael

Molenda (Ahsanuddin et al., 2021). Model ADDIE ini terdiri dari lima tahapan pengembangan yang meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Namun, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka dalam penelitian dan pengembangan ini hanya menggunakan tiga tahap saja, yaitu analisis, perancangan, dan pengembangan. Pemilihan model ini karena dapat menghasilkan suatu produk dengan tingkat validitas yang tinggi dengan langkah yang sederhana sehingga mudah dipahami dan sistematis. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 24 Sungai Raya. Untuk memperoleh data, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, dan observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi (*mix methode*), yaitu dengan menggabungkan teknik pengumpulan data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara bersama wali kelas III B SD Negeri 24 Sungai Raya, serta komentar dan saran perbaikan yang diberikan oleh validator ahli materi, bahasa, dan desain. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil angket uji validitas dari para validator ahli dan kepraktisan yang diperoleh dari hasil angket respon pengguna terhadap produk yang dikembangkan. Selain itu, metode analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif juga digunakan dalam proses analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian pengembangan ini akan mendeskripsikan dua hal pokok, yaitu rancangan lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning* yang dikembangkan, dan validitas lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning*. Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan rancangan yang mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan. Tahap pertama, yaitu analisis (*analysis*). Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yakni studi pendahuluan ke SD Negeri 24 Sungai Raya dari kegiatan ini, diperoleh data seperti bahan ajar yang digunakan dan kondisi pembelajaran di kelas. Setelah memperoleh data dari hasil wawancara dan angket kebutuhan peserta didik, kegiatan yang dilakukan adalah merancang dan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Project Based Learning dengan desain yang menarik untuk digunakan oleh peserta didik di kelas III B SD Negeri 24 Sungai Raya selama proses pembelajaran.

Tahap kedua, yaitu perancangan (*desain*). Kegiatan perancangan diawali dengan menentukan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan tujuan proyek. Selanjutnya membuat rancangan dalam bentuk *storyboard* LKPD yang memuat komponen judul, deskripsi LKPD PjBL, petunjuk belajar, tujuan pembelajaran, tujuan proyek, materi, peralatan, kegiatan proyek berdasarkan lima tahapan PjBL, evaluasi, dan daftar pustaka. Kemudian membuat instrumen pengumpulan data berupa instrumen angket validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain, serta instrumen kepraktisan berupa instrumen angket respon tenaga pendidik dan peserta didik.

Tahap ketiga, yaitu pengembangan (*development*). Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat produk sesuai dengan rancangan berdasarkan *storyboard* yang telah dibuat (Rizky et al., 2022). Tahap pengembangan selanjutnya adalah validasi produk, dan uji coba pengembangan produk yang telah divalidasi. Setelah membuat produk, LKPD divalidasi kepada beberapa ahli. Validasi produk lembar kerja peserta didik dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Saat validasi, peneliti melakukan revisi berdasarkan komentar dan saran yang telah disampaikan validator ahli. Selanjutnya, masing-masing validator mengisi angket penilaian terhadap produk LKPD. Kemudian menganalisis data dengan teknik skor rata-rata keseluruhan. Pada Tabel 1. menampilkan hasil validasi dari validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi, Ahli Bahasa, dan Ahli Desain

Validator	Nilai Persentase	Kriteria
Ahli Materi	94,28%	Sangat Valid
Ahli Bahasa	82,85%	Sangat Valid
Ahli Desain	94,54%	Sangat Valid

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) menurut ahli materi, memperoleh kriteria sangat valid dengan persentase 94,28%, hasil validasi ahli bahasa memperoleh kriteria sangat valid dengan persentase 82,85%, hasil validasi ahli desain memperoleh kriteria sangat valid dengan persentase 94,54%.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) ini memperoleh hasil validitas dengan kriteria yang sangat valid. Hal tersebut diperoleh dari beberapa aspek yaitu, 1) Aspek pembelajaran (materi). Ketepatan penyesuaian materi dan kegiatan

pembelajaran sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning*. Materi dan kegiatan yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan proyek yang ditentukan. 2) Aspek kebahasaan meliputi kejelasan petunjuk dalam LKPD. Penggunaan bahasa yang komunikatif, dengan pilihan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, pemilihan kata yang digunakan juga mempertimbangkan tingkat pemahaman peserta didik. 3) Aspek desain yang meliputi elemen visual. Elemen visual pada LKPD seperti jenis dan warna huruf, jarak spasi, tata letak konten, perpaduan warna, serta penggunaan gambar dan elemen visual lainnya turut diperhatikan.

Setelah proses revisi berdasarkan hasil validasi, kemudian melakukan tahap uji coba pengembangan. Uji coba pengembangan dilakukan dengan melibatkan guru kelas dan 28 orang peserta didik kelas III B SD Negeri 24 Sungai Raya. Berdasarkan penilaian yang diperoleh dari hasil angket pengguna menunjukkan persentase sebesar 94,67% dengan kriteria sangat praktis. Kriteria kepraktisan LKPD dapat dikatakan praktis digunakan karena sudah memerhatikan karakteristik peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang bermakna dan dapat memfasilitasi kreativitas peserta didik. Hal ini sejalan dengan Nasution & Harahap (2019) yang menyatakan bahwa pembuatan bahan ajar sebaiknya memerhatikan karakteristik peserta didik agar menambah ketertarikan mereka pada proses pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* pada pembelajaran Seni Budaya di Kelas III Sekolah Dasar menggunakan model ADDIE. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kondisi awal bahan ajar yang digunakan di kelas, mengetahui tingkat validitas lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning*, dan mengetahui tingkat kepraktisan dari respon pengguna terhadap lembar kerja peserta didik berbasis *project based learning*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa lembar kerja yang digunakan di kelas belum sepenuhnya memenuhi persyaratan sebagai LKPD. Menurut Setiyaningsih (2022), komponen umum dalam LKPD meliputi judul, petunjuk belajar, tujuan pembelajaran, informasi pendukung, aktivitas pembelajaran, dan evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan LKPD yang dirancang sesuai model *Project Based Learning* karena dengan langkah kerjanya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan terlibat aktif melalui proyek selama pembelajaran.

Penelitian ini mengembangkan produk berupa lembar kerja yang digunakan sebagai petunjuk belajar dengan panduan yang terstruktur bagi peserta didik dalam melaksanakan proyek. Produk yang dikembangkan ini disesuaikan dengan materi menggambar pada kelas III, lebih khususnya mengenai bab menggambar dan seni dekorasi.

Berdasarkan uji validitas dari para ahli dan uji kepraktisan menurut pengguna diperoleh hasil bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning (PjBL) memperoleh kriteria sangat valid dan sangat praktis. Hal ini dikarenakan LKPD yang telah dikembangkan memenuhi kriteria lembar kerja peserta didik yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliansih (2023) bahwa hasil validasi menunjukkan persentase 95,83% (sangat layak) dan hasil kepraktisan menunjukkan persentase 91,90% (sangat praktis). Sehingga LKPD ini layak digunakan sebagai bahan ajar, meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa, serta mendukung pengembangan keterampilan abad 21. Selain itu, penelitian yang dilakukan Sari (2020) menyatakan validitas keseluruhan memperoleh skor 3,59 dengan kategori sangat valid, dan kepraktisan rata-rata 88,9. Dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan model PjBL layak digunakan di kelas V SD. Berdasarkan kedua penelitian relevan tersebut, penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* pada pembelajaran Seni Budaya di Kelas III belum pernah dikembangkan sebelumnya sehingga peneliti mengkaji tentang pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran PjBL materi menggambar kelas III Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian relevan menunjukkan bahwa LKPD ini valid dan praktis digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat validitas LKPD berada pada kriteria sangat valid berdasarkan penilaian validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Selain itu, tingkat kepraktisan LKPD yang diperoleh dari respon pengguna berada pada kriteria sangat praktis. Dengan demikian, Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Project Based Learning pada pembelajaran Seni Budaya dapat digunakan sebagai petunjuk belajar dan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran di Kelas III Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanuddin, M., Basthomi, Y., Hanafi, Y., Hidayat, E., Taufiqurrohman, F., & Wibisono, M. N. (2021). The Corpus of Language, Literature, and Arts: Design and Construction. *The 4th Proceeding International Conference on Arabic Language and Literature*.
- Bannang, A., R. Uloli, & T. Abdjul. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Inkuiri Pada Materi Fluida Statis. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1).
- Fathonah, R. A., Handayani, T. O., & Indrapangastuti, D. (2023). The Role of Project Based Learning (PjBL) in Improving Elementary School Students. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1).
- Firmansah, D., & Firdaus, D. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Berbasis Aplikasi Sparkol Videoscribe pada Tema 3 Kelas III. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2).
<https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.7386>
- Istiqomah, E. (2021). Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sebagai Bahan Ajar Biologi. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1).
<https://doi.org/10.35719/alveoli.v2i1.17>
- Juliansih, P., Hariyadi, B., & Anggereini, E. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning Untuk Pembelajaran IPA Terintegrasi Materi Gambut. *Binomial*, 6(2), 155–171. <https://doi.org/10.46918/bn.v6i2.1827>
- Nana Suryapermana, Rosidah, I. N. (2020). Mengembangkan Kreativitas Guru. *repository.uinbanten.ac.id*.
- Nasution, S. R. A., & Harahap, M. S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Project Based Learning Yang Valid Untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Education And Development*, 7(3). <https://doi.org/10.37081/ed.v7i3.1196>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Rizky, R., Zainuddin, M., & Murdiyah, S. (2022). Pengembangan LKPD Melalui Video Interaktif Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi dengan Penguatan Karakter Semangat Kebangsaan Kelas V SDN. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(10). <https://doi.org/10.17977/um065v2i102022p933-943>
- Santi, N., & Srirahayu, W. (2023). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Langsung. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 1(01).
<https://doi.org/10.61683/jome.v1i01.1>
- Sari, L., Taufina, & Fachruddin, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PjBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 813–820. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.434>
- Setyaningsih, A., Yuwono, M. R., & Wijayanti, S. (2022). Analisis Kelengkapan LKPD sebagai Media Pembelajaran Matematika Peserta Didik. *WIDYA DIDAKTIKA - Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.54840/juwita.v1i2.68>
- Sugiyono. (2019). Sugiyono (2019). In *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 6(1).
- Sulistyaningrum, P. I., & Primiani, C. N. (2023). Penyusunan Lembar Kerja Siswa Berbasis Hasil Penelitian. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2).
<https://doi.org/10.32938/jbe.v8i2.3286>